

PENYUSUNAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK *CUSTOMER EDUCATION* PADA PASIEN DAN KELUARGA PENDERITA PENYAKIT JANTUNG

Eko Susilo*, Imron Rosidi*

Dosen Stikes Ngudi Waluyo Ungaran

ABSTRAK

Angka kematian penderita sakit jantung di Indonesia atau secara nasional masih sangat tinggi. Penyakit jantung menjadi salah satu penyebab kematian utama di Indonesia. Kebiasaan merokok, mengonsumsi alkohol dan makanan berlemak, kurang berolahraga merupakan faktor risiko gangguan jantung, hal ini sangat merugikan, tidak hanya medis, tetapi juga sosial-ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu media informasi (Audiovisual) tentang pencegahan dan perawatan yang dapat disampaikan pada keluarga dan penderita, sehingga dapat secara efektif meningkatkan pemahaman keluarga dan penderita tentang pencegahan dan perawatan penyakit jantung.

Penelitian ini menggunakan metode action research. Tahap pertama Mengidentifikasi pengetahuan penderita dan keluarga, Tahap kedua menyusun multimedia *customer education* pencegahan dan perawatan pada penderita dan keluarga penyakit jantung tahap ketiga mengidentifikasi pengetahuan penderita dan keluarga setelah melihat tayangan multimedia *customer education* tentang pencegahan dan perawatan pada penyakit jantung.

Analisa pengetahuan responden setelah diberi materi tentang penyebab terjadinya penyakit Jantung dan Hipertensi serta pencegahan dan penanganannya dengan Media Audio Visual tersebut didapat : 8 responden (28.50%) pengetahuannya sangat baik dan 20 responden (70.40%) dengan pengetahuan baik.

Dukungan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat terkait beberapa penyakit, pencegahan dan perawatannya sangat dibutuhkan saat ini. Oleh karena itu penggunaan Media informasi seperti Audio Visual sangat membantu sekali dalam meningkatkan pengetahuan dengan cara belajar yang menarik dan dapat digunakan setiap mereka membutuhkannya, sehingga akan terwujud sikap dan perilaku terhadap kesehatan Jantung dengan baik.

Kata kunci : Media audiovisual, *Customer education*, penderita penyakit jantung

PENDAHULUAN

Angka kematian penderita sakit jantung di Indonesia atau secara nasional masih sangat tinggi. Penyakit jantung menjadi salah satu penyebab kematian utama di Indonesia. Penyakit ini menimpa penduduk berusia produktif. Berdasarkan data Federasi Jantung Dunia, kematian akibat penyakit jantung 17,1 juta orang (19 persen total kematian) per tahun. Jumlah ini empat kali jumlah penduduk Singapura. Di Indonesia, berdasarkan catatan Yayasan Jantung Indonesia, prevalensinya 7-12 persen per tahun. Artinya, minimal ada 16,8 juta penduduk mengidap penyakit jantung dari 240 juta penduduk Indonesia. Dari jumlah itu, yang berusia produktif, 30-50 tahun, mencapai 50 persen.

Kebiasaan merokok, mengonsumsi alkohol dan makanan berlemak, kurang berolahraga merupakan faktor risiko gangguan jantung, hal ini sangat merugikan, tidak hanya medis, tetapi juga

sosial-ekonomi. Penyakit pada usia produktif membuat keluarga kehilangan pencari nafkah dan negara kehilangan angkatan kerja. Membiasakan pola hidup sehat adalah cara terbaik mencegah penyakit jantung. (Santoso dan Hanafiah, 2013).

Perilaku dalam hal ini adalah perilaku pencegahan dan perawatan penyakit jantung sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama keluarga dan penderita, sehingga diperlukan suatu sarana atau media yang menarik, informative, dan edukatif yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat

Berdasarkan kondisi tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana membuat suatu media informasi yang dapat disampaikan dengan menarik untuk meningkatkan pemahaman keluarga dan penderita tentang pencegahan dan perawatan penyakit jantung, yang dapat

disampaikan baik melalui institusi pendidikan (sekolah dan perguruan tinggi) dan masyarakat.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gunungpati Kotamadya Semarang. Dalam penelitian ini digunakan metode *action research* melalui 3 tahapan.

Tahap 1

- Mengidentifikasi pengetahuan penderita dan keluarga penyakit jantung tentang pencegahan dan perawatan pada penyakit jantung.
- Mengidentifikasi kebutuhan pasien dan keluarga tentang multimedia *customer education* pencegahan dan perawatan pada penyakit jantung

Tahap 2

Menyusun multimedia *customer education* pencegahan dan perawatan pada penderita dan keluarga penyakit jantung

Tahap 3

Mengidentifikasi pengetahuan penderita dan keluarga setelah melihat tayangan multimedia *customer education* tentang pencegahan dan perawatan pada penyakit jantung

Tahap Pertama

Tujuan yang ditetapkan pada tahap pertama ini adalah untuk menelaah kondisi yang sesungguhnya pada masyarakat terkait kondisi utama yang disoroti adalah Tekanan Darah dan masalah atau keluhan terkait kesehatan Jantung. Pada kegiatan ini dilakukan beberapa wawancara tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat akan media dan pengukuran Tekanan Darah. Pada tahapan ini dilakukan beberapa kali pertemuan agar terkumpul data dan informasi kebutuhan meningkatkan *Customer Education* dalam upaya upaya terkait kesehatan Jantung.

Dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini digunakan tehnik wawancara dan dilengkapi dengan pemberian Questioner, agar data yang diperlukan selain dari questioner dapat terjaring, seperti pengalaman mendapatkan informasi dari media masa ataupun dari petugas kesehatan, motivasi dan keinginan untuk

mendapatkan informasi yang mudah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *descriptive analysis*. Data data tersebut diperoleh di tempat terpilih di wilayah kerja puskesmas Gunung Pati Kaupaten Semarang. Dari data tersebut kemudian disusun model media Audio Visual tentang upaya pencegahan dan perawatan pada penderita gangguan pada Jantung sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik responden.

Tahap Kedua

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap kebutuhan awal dan karakteristik responden, yang selanjutnya akan dijadikan bahan dalam pembuatan Audio Visual. Penggunaan literature yang relevan dan analisa perangkat lunak untuk menciptakan Audio Visual tersebut. Setelah jadi media Audio Visual tadi lalu langkah selanjutnya adalah uji coba dan penyempurnaan media.

Tahap Ketiga

Pada tahap kedua ini peneliti melakukan implementasi dari model Audio Visual yang telah dibuat yang berisikan tentang informasi Penyakit jantung yang sering diderita masyarakat, upaya pencegahan dan perawatannya. Langkah-langkah pada tahap ini meliputi; sosialisasi pada responden penelitian, pemilihan tempat dan sarana penunjang, implementasi model Audio visual, penjaringan questioner tentang pengetahuan. Kegiatan ini dilakukan dengan partisipasi aktif dari peneliti dan responden serta pendampingan.

HASIL

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah berusia dewasa tua dan lansia sejumlah 28 responden di wilayah kerja Puskesmas Gunung Pati Kabupaten Semarang. Adapun karakteristik responden yaitu sebanyak 10 orang berusia diatas 60 tahun dan 18 orang dibawah 60 tahun. Hasil wawancara rata rata usia dibawah 60 tahun masih bekerja aktif sebagai petani.

Responden tersebut setelah dilakukan penjaringan data dan wawancara ternyata sangat jarang mendapatkan informasi lengkap baik melalui media ataupun

petugas kesehatan, Kegiatan pada lansia terkait bidang kesehatan seperti ketersediaan posyandu lansia di wilayah tersebut juga belum ada, namun terkadang mereka menggunakan posyandu balita ketika ada keluhan kesehatan atau kalau sudah sakit baru mendatangi petugas pelayanan kesehatan. Hal tersebut didukung dengan data hasil pemeriksaan ternyata 60 % dari mereka menderita Tekanan Darah Tinggi atau (Riwayat Hipertensi) dan tidak terkontrol. Oleh karena itu mereka sangat mengharapkan adanya media yang setiap saat dapat mereka peroleh dan dapat disaksikan secara menarik dan berulang. Hasil wawancara dan observasi beberapa responden ternyata kebanyakan dalam keluarganya sudah memiliki Televisi dan VCD sebagai media untuk memutar Audio Visual (CD).

Pada tahap implementasi media Audio Visual di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gunung pati Kab. Semarang dengan responden tersebut, dengan susunan materi dalam Audio Visual sebagai berikut; pengertian, penyebab munculnya penyakit jantung termasuk Hipertensi, tanda gejala, factor penyebab dan cara perawatan serta pencegahan. Ternyata hasil dari analisa pengetahuan responden setelah ditayangkan materi tersebut dengan Media Audio Visual didapat : 8 responden (28.50%) pengetahuannya sangat baik dan 20 responden (70.40%) dengan pengetahuan baik.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian setelah responden terpapar dengan Media Audio Visual yang diberikan oleh peneliti ternyata hasil dari analisa pengetahuan responden setelah ditayangkan materi tersebut dengan Media Audio Visual didapat : 8 responden (28.50%) pengetahuannya sangat baik dan 20 responden (70.40%) dengan pengetahuan baik.

Penggunaan media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian

informasi *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) Task Force dalam Ardiansyah (2011). Heinich dkk dalam Ardiansyah (2011) mengemukakan definisi medium sebagai sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Masih dari sudut pandang yang sama, Kemp dan Dayton dalam Ardiansyah (2011), mengemukakan bahwa peran media dalam proses komunikasi adalah sebagai alat pengirim (*transfer*) yang mentransmisikan pesan dari pengirim (*sander*) kepada penerima pesan atau informasi (*receiver*). Selain itu, Kemp dan Dayton juga mengemukakan klasifikasi jenis media sebagai berikut :

- a. Media cetak
- b. Media yang dipamerkan (*displayed media*)
- c. *Overhead transparency*
- d. Rekaman suara
- e. *Slide* suara dan *film strip*
- f. Presentasi multi gambar
- g. Video dan film
- h. Pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*)

Kemp dan Dayton dalam Ardiansyah (2011) mengemukakan beberapa faktor yang merupakan karakteristik dari media, antara lain:

- a. Kemampuan dalam menyajikan gambar (*presentation*)
Melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan/didiskusikan di dalam kelas. Gambar dapat mengatasi kekurangan panca indra manusia.
- b. Faktor ukuran (*size*); besar atau kecil
Ukuran dalam pembuatan media bisa dibuat besar atau kecil yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan supaya mudah dibaca oleh siswa.
- c. Faktor warna (*color*)
Agar media lebih menarik, salah satu upayanya adalah menggunakan warna yang bervariasi.
- d. Faktor keterkaitan antara gambar dan suara
Dalam pembuatan media, bisa dibuat dalam bentuk gambar saja, suara saja atau gabungan antara gambar dan suara.

Pengetahuan yang baik akan memunculkan sikap yang baik pula. Dengan pemahaman responden yang baik maka segala perilaku terkait dengan upaya pencegahan dan tindakan perawatan serta pengobatan juga akan baik. Hal ini sesuai dikemukakan oleh Azwar (2002) bahwa pengetahuan merupakan suatu komponen yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang benar bagi suatu objek. Pemahaman juga diperoleh ,melalui pengetahuan yang merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2005). Jelas bahwa peran media sangatlah penting terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku, peran media dalam proses komunikasi adalah sebagai alat pengirim (transfer) yang menstranisikan pesan dari pengirim (sender) kepada penerima pesan atau informasi (receiver).

Media Audio Visual adalah termasuk salah satu media pengajaran, media ini dapat memproyeksikan gambar dan suara serta dibantu dengan munculnya huruf atau tulisan yang menambah kejelasan informasi, sehingga dalam hasil penelitian ini responden dan masyarakat secara umum sangat membutuhkan dalam menambah pengetahuan yang akhirnya akan memunculkan sikap dan perilaku yang menunjang kesehatan terutama masalah penyakit jantung dan Hipertensi, karena lebih mudah dipahami dan menarik serta dapat diulang ulang setiap saat mereka membutuhkannya tanpa harus selalu mengundang petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, M. Ansrori, 2011, *Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran*, [http://www.asrori.com/2011/05/Landasan Teoritis Penggunaan Media.html](http://www.asrori.com/2011/05/Landasan%20Teoritis%20Penggunaan%20Media.html) diakses pada tanggal 10 Maret 2013.

Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Notoatmodjo, S. (2002). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. (2001). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : Intomedika.

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian keperawatan*. (edisi pertama). Jakarta : Salemba Medika

Santoso dan Hanafiah. (2013). *Pengidap Jantung Usia Produktif Naik*. <http://health.kompas.com/read/2013/03/16/06305643/Pengidap.Jantung.Usia.Produktif.Naik> diakses 26 November 2013

Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Teguh. (2004). *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik dengan SPSS*. Edisi pertama. Yogyakarta: Gava Media